

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ayam pedaging atau *broiler* mempunyai pertumbuhan yang cepat dan bergantung pada pakan. Jenis ternak unggas sebagai sumber protein hewani yang dimanfaatkan dagingnya. Permintaan daging ayam *broiler* semakin meningkat, hal itu karena harga daging yang terjangkau dan mudah dalam memperolehnya. Peternakan ayam *broiler* mempunyai prospek yang sangat baik untuk dikembangkan, baik dalam skala peternakan besar maupun kecil (Utomo *et al.*, 2015)

Penghematan biaya merupakan tujuan yang harus dicapai dalam mendapat keuntungan yang maksimal dari hasil produksinya. Frekuensi pemberian pakan dapat berpengaruh terhadap performa ayam *broiler*. Ayam *broiler* tumbuh dengan cepat dan dapat dipanen dalam waktu yang singkat. Keunggulan genetik yang dimiliki ayam *broiler* dan pemberian pakan yang baik mampu menampilkan performa produksi yang maksimal. Selain faktor genetik dan pakan, lingkungan kandang mempunyai peran yang besar dalam menentukan performa *broiler* dan keuntungan yang diperoleh peternak.

Perbaikan manajemen pakan perlu dilakukan karena pola konsumsi ayam dipengaruhi oleh kondisi lingkungan sehingga pemberian pakan dilakukan saat nafsu makan tinggi dan lingkungan nyaman. Suhu nyaman untuk ayam di daerah tropis berkisar antara 18 – 28°C dengan kelembaban nyaman yaitu ≤ 70 dan *Heat Stress Index* yang masih mampu ditolerir ayam adalah 160 (Rahmawati *et al.*, 2017). Pada kondisi nyaman mengakibatkan konsumsi ransum meningkat dan penggunaan ransum efisien, tetapi saat kondisi cekaman panas ayam mengurangi konsumsi ransum serta penggunaan ransum menjadi tidak efisien karena energi banyak digunakan untuk mengurangi beban panas tubuh.

Sebagian besar peternak ayam *broiler* memberikan pakan secara ad libitum dan diberikan 3 kali sehari yaitu pagi, sore hari dan malam hari. Suhu pagi dan sore hari mendekati suhu nyaman atau *themoneutral zone* untuk pertumbuhan ayam sehingga pemberian pakan pada waktu tersebut dapat di metabolisasi

dengan optimal dan akan menghasilkan performa yang optimal. Pemberian pakan pada siang hari dengan rata – rata suhu lingkungan di daerah tropis yang berada diatas suhu nyaman, akan berdampak penurunan konsumsi pakan dan proses metabolisme yang kurang optimum sehingga menghasilkan performa yang buruk.

Melihat usaha peternakan ayam *broiler* dengan memperhatikan pentingnya pemberian pakan dalam menghasilkan performa pertumbuhan daging yang baik pada ayam *broiler*, maka laporan kegiatan Praktek Kerja Lapangan ini dengan judul Manajemen Pemberian Pakan Ayam *Broiler* di CV. Karomah Unggas Jaya Farm – Sentral Unggas Perkasa (SUP) Lumajang – Jawa Timur.

1.2 Tujuan Dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan /industri/instansi dan unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat PKL.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Mengasah skil dan keterampilan manajemen pemberian pakan dan ingin lebih terampil dalam manajemen pemberian pakan ayam *broiler*.

1.2.3 Manfaat PKL

Memperoleh keterampilan dalam manajemen pemberian pakan ayam *broiler*, yang dapat dijadikan bekal untuk terjun dalam dunia kerja.

1.3 Lokasi dan jadwal kerja

PKL dilaksanakan mulai tanggal 15 Agustus 2020 – 13 Oktober 2020 di CV. Karomah Unggas Jaya Farm (SUP) dengan alamat Dusun Gugot, Desa. Krasak, Kecamatan. Kedungjajang, Kabupaten. Lumajang, Jawa Timur. Lokasi peternakan berbatasan dengan 4 Kecamatan, Kecamatan Randuagung sebelah timur, selatan berbatasan dengan Kecamatan Sukodono, barat berbatasan dengan Kecamatan Gucialit, dan utara berbatasan dengan Kecamatan Klakah. Jadwal kerja yang dilakukan yaitu selama 7 hari masa kerja dalam satu minggu, pada hari senin sampai mimggu, kegiatan kerja dilaksanakan mulai pukul 07.00 - 16.00 WIB dengan waktu istirahat pada pukul 10.30 - 14.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Kegiatan selama PKL adalah mengikuti kegiatan bersama pembimbing lapang dan melaksanakan semua kegiatan secara langsung di lokasi peternakan atau perusahaan serta mengumpulkan informasi melalui wawancara dan diskusi langsung dengan kepala kandang, anak kandang, dan pemilik kandang. Setiap harinya saat pagi hari sebelum jam kerja selalu dilaksanakan evaluasi antara kepala kandang dengan anak kandang di perusahaan serta kami selalu diberi waktu untuk bertanya, dan pengambilan dokumentasi untuk data – data.